

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Sejarah Universitas Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA)

Universitas Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB) lahir atas gagasan para tokoh-tokoh agama dan tuntutan masyarakat Kalimantan akan adanya perguruan tinggi yang bernapaskan Islam dan melahirkan intelektual muslim.

Cikal bakal berdirinya UNISKA MAB, diawali dengan Pendirian UNISAN (Universitas Islam Antasari) pada tahun 1961 atas ide almarhum K.H. Zafri Zamzam. Pada tahun 1964 UNISAN resmi dijadikan IAIN Antasari yang berafiliasi kepada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Cabang Banjarmasin) dengan Rektor (Alm.) KH. Zafri Zamzam sendiri. Melihat realitas tersebut, dalam seminar “Sejarah Kalimantan Selatan” yang berlangsung di Banjarmasin tanggal 23 s/d 25 September 1973, yang disusul lagi dengan Seminar serupa pada tanggal 8 s/d 10 April 1976 para peserta menggugah kembali gagasan mendirikan Perguruan Tinggi Swasta yang mengambil nama Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary sebagai kenangan akan jasa Almarhum yang sangat besar sebagai tokoh pembaharu dan penyebar Ilmu Agama Islam pertama di Kalimantan Selatan.

Gagasan dimaksud merupakan tindak lanjut dari keinginan dua orang tokoh ilmunan yaitu K.H Zafri Zamzam (Rektor IAIN Antasari) dan

Prof. Anwari Dilmy (Rektor Universitas Lambung Mangkurat), namun gagasan tersebut belum terwujud kedua tokoh diatas telah meninggal dunia atas kehendak Allah yang kuasa, akhirnya ide tersebut juga merupakan keinginan warga Kalimantan yang berdomisili di Jakarta, atas perakarsa para pemuka warga masyarakat Kalimantan tersebut, tahun 1981 didirikanlah Yayasan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari dengan Akte Notaris No.6 Tanggal 7 Juli 1981 dengan rekomendasi Kepala Kantor Depdikbud Propinsi Kalimantan Selatan, dirintis pendirian UNISKA MAB yang pada tahun akademik 1981/1982 itu juga, tepatnya tanggal 14 Juli 1981 pada tahap permulaan di buka dua akademi yaitu :

- a. Akademi Publisistik, dengan 125 orang mahasiswa baru, peresmian pembukaan oleh Gubernur KDH Tk.I Kalimantan Selatan
- b. Akademi Bahasa Asing, dengan 125 orang mahasiswa baru, yang peresmian pembukaannya oleh Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Kalimantan Selatan.

Untuk menambah pengalaman dan demi perkembangan UNISKA selanjutnya diadakan studi banding pada Januari 1982 dengan mengutus Drs.H.M. Nucholis Bakry dan Drs. Moegeni ke Universitas Islam Bandung (UNISBA). Pada kesempatan itu Drs.K.H.E.Z. Muttaqien (Rektor Unisba dan Ketua Gabungan PTS) memberikan petunjuk, bimbingan dan anjuran agar akademi-akademi tersebut segera ditingkatkan menjadi Fakultas, dan segera menghubungi Kopertis Wilayah VII Surabaya. Setelah melalui proses persiapan memenuhi persyaratan usulan mendirikan Fakultas, maka pada

tahun 1982/1983 yang merupakan tahun ke 2, Yayasan UNISKA mengubah kedua Akademi tersebut menjadi UNISKA MAB dengan Fakultas yang dibina pertama adalah akademi Publistik menjadi Fakultas ilmu sosial dan Ilmu Politik (FISIP), jurusan Komunikasi dengan Program Studi Jurnalistik, dan jurusan Administrasi dengan Program Studi Administrasi Negara. Kedua akademi Bahasa Asing menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), jurusan Bahasa dan Seni Program Studi Bahasa Inggris, dan Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Bersamaan dengan berdirinya kedua Fakultas ini, didirikan pula Fakultas baru yakni: Fakultas Ekonomi dengan Jurusan Manajemen Program Studi Manajemen, dan Fakultas Pertanian dengan Jurusan Peternakan Program Studi Produksi Ternak.

Pada bulan Februari 1985, keempat Fakultas tersebut telah mendapat Status Terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan SK. Mendikbud No. 070/O/1985 tanggal 18 Februari 1985 dan diperbaharui dengan SK.Depdikbud No. 0395/O/1986 tanggal 23 Mei 1986. Status terdaftar suatu Perguruan Tinggi Swasta merupakan manifestasi kepercayaan Pemerintah kepada UNISKA MAB dalam pengelolaan Perguruan Tinggi di bawah Koordinasi Kopertis Wilayah VII Surabaya, dan dilanjutkan pada tahun 1990 di bawah Koordinasi Kopertis Wilayah XI Kalimantan di Banjarmasin. Kemudian pada tahun 1993 didirikan sebuah Fakultas Agama yakni Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalat dan Jinayat, yang pada tahun 1993 mendapatkan Status Terdaftar pada Departemen Agama RI dengan SK

Menag. RI No.382 tanggal 28 Desember 1993, dibawah Koordinasi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais Wilayah XI) Kalimantan di Banjarmasin. Pada tahun 1988 telah terjadi perubahan nama Fakultas Syariah UNISKA program studi Muamalat jinayat sesuai dengan SK. Dirjen Binbaga Islam No. E/163/1998 tentang status terdaftar menjadi Fakultas Agama Islam program studi muamalat dan sejak tahun 2014 ini berubah lagi menjadi Fakultas Studi Islam.

Pada tahun 1993 pemerintah memberikan penghargaan kepada UNISKA MAB meningkatkan statusnya dari “Terdaftar” menjadi “Diakui” kepada keempat Fakultas terdahulu yakni FISIP, FKIP, FEKON dan FAPERTA, sesuai dengan SK Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 625/Dikti/Kep/1993 tanggal 23 November 1993. Perjalanan selanjutnya pada tahun 1995 didirikan lagi sebuah Fakultas eksakta yakni Fakultas Teknik dengan program studi Teknik Mesin (D.III). sesuai SK. Dirjen Dikti No. 289/DIKTI/Kep/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang status Terdaftar.

Terhitung sejak tahun akademik 1998/1999 UNISKA MAB telah memiliki 6 Fakultas dengan 8 program studi. Sebagai konsekwensi dari mutu lulusan perguruan tinggi dan mengacu pada berbagai peraturan perundangan maka seluruh program studi diajukan Akreditasinya ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Seluruh Program Studi yang diajukan telah memiliki peringkat Terakreditasi Baik dan Cukup.

Pada tahun 2003 sesuai dengan Rencana Strategis UNISKA MAB, maka didirikan satu Fakultas Eksakta baru yakni Fakultas Kesehatan

Masyarakat (FKM) dengan Program Studi Kesehatan Masyarakat yang penyelenggaraannya berdasarkan atas Surat Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 2284/D/T/2003 tanggal 5 September 2003.

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 1063/D/T/2008 tanggal 23 April 2008 tentang Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi Baru pada Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, dimana UNISKA MAB diberikan ijin untuk menyelenggarakan program studi baru yaitu S1 Agribisnis dengan SK Nomor 4024/D/T/K-XI/2010 tanggal 18 Oktober 2010 dan Fakultas Hukum dengan konsentrasi S1 Ilmu Hukum berdasarkan SK Nomor 4025/D/T/K-XI/2010 tanggal 18 Oktober 2010 serta S1 Program Studi Informatika dengan Surat Keputusan Nomor 4808/D/T/K-XI/2010 tanggal 10 Desember 2010. Selanjutnya pada tanggal 22 Oktober 2009 kembali UNISKA MAB diberikan ijin untuk menyelenggarakan Program Studi Ekonomi Syariah berdasarkan Surat Ijin dari Dirjen Dikti No.: D.dj.I/614/2009 dan Program Studi Kimia sesuai dengan SK Kepmendiknas No. 204/E/O/2011 tanggal 21/09/2011.

Pada tahun 2015 Universitas Islam Kalimantan memperoleh akreditasi B dari BAN-PT. Kemudian disusul dengan 3 izin program studi baru, yaitu: 1) S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya (PGMI) di bawah naungan Fakultas Studi Islam dengan terbitnya SK Dirjen Pendidikan Islam No. 361 Tanggal 20 Januari 2015, 2) S1 Sistem Informasi di bawah naungan

Fakultas Teknologi Informasi berdasarkan SK Kemenristek No. 427/M/Kp/VII/ 2015, dan 3) S1 Teknik Sipil di bawah naungan Fakultas Teknik berdasarkan SK Kemenristek No. 431/M/Kp/VII/2015.

Kemudian pada tahun 2017 UNISKA MAB kembali membuka dua program studi baru yaitu S2 Program Studi Administrasi Publik dan S1 Program Studi Pendidikan Olahraga dengan SK yang dikeluarkan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan nomor 717/KPT/I/2017 tanggal 7 Desember 2017.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA)

a. VISI

Universitas yang unggul dalam kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu keIslaman, serta pelestarian dan pengkayaan budaya bangsa yang Islami.

b. MISI

Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan prinsip belajar sepanjang hayat yang dilandasi dengan pembinaan nilai-nilai hidup Islami. Mengembangkan kebebasan berpikir ilmiah yang dijiwai oleh keIslaman dan semangat ketauhidan. Mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu keIslaman.

c. TUJUAN

Menyiapkan intelektual yang beriman dan bertaqwa kepada kepada Allah SWT, berahlak mulia, percaya pada diri sendiri serta beramal sesuai dengan bidang ilmu dengan ikhlas demi terwujudnya masyarakat yang diridhai oleh Allah Subhanahu wata'ala. Mengembangkan dan menyebarluaskan berbagai ilmu pengetahuan serta pemanfaatannya untuk memajukan Islam dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Menyiapkan intelektual dalam berbagai bidang yang berjiwa wirausaha, relevansi dan mutu. Makin relevannya program studi dan lulusan dengan tuntutan kebutuhan pembangunan. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen. Meningkatkan kualitas tenaga administrasi. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi system pengelolaan. Tercukupinya sarana dan prasarana akademik. Tersusunnya kurikulum yang mantap dan fleksibel. Meningkatkan mutu penelitian pendidikan dan kualitas penelitian non kependidikan.

3. Struktur Organisasi UNISKA

Organisasi Universitas Islam Klimantan (UNISKA) terdiri atas:

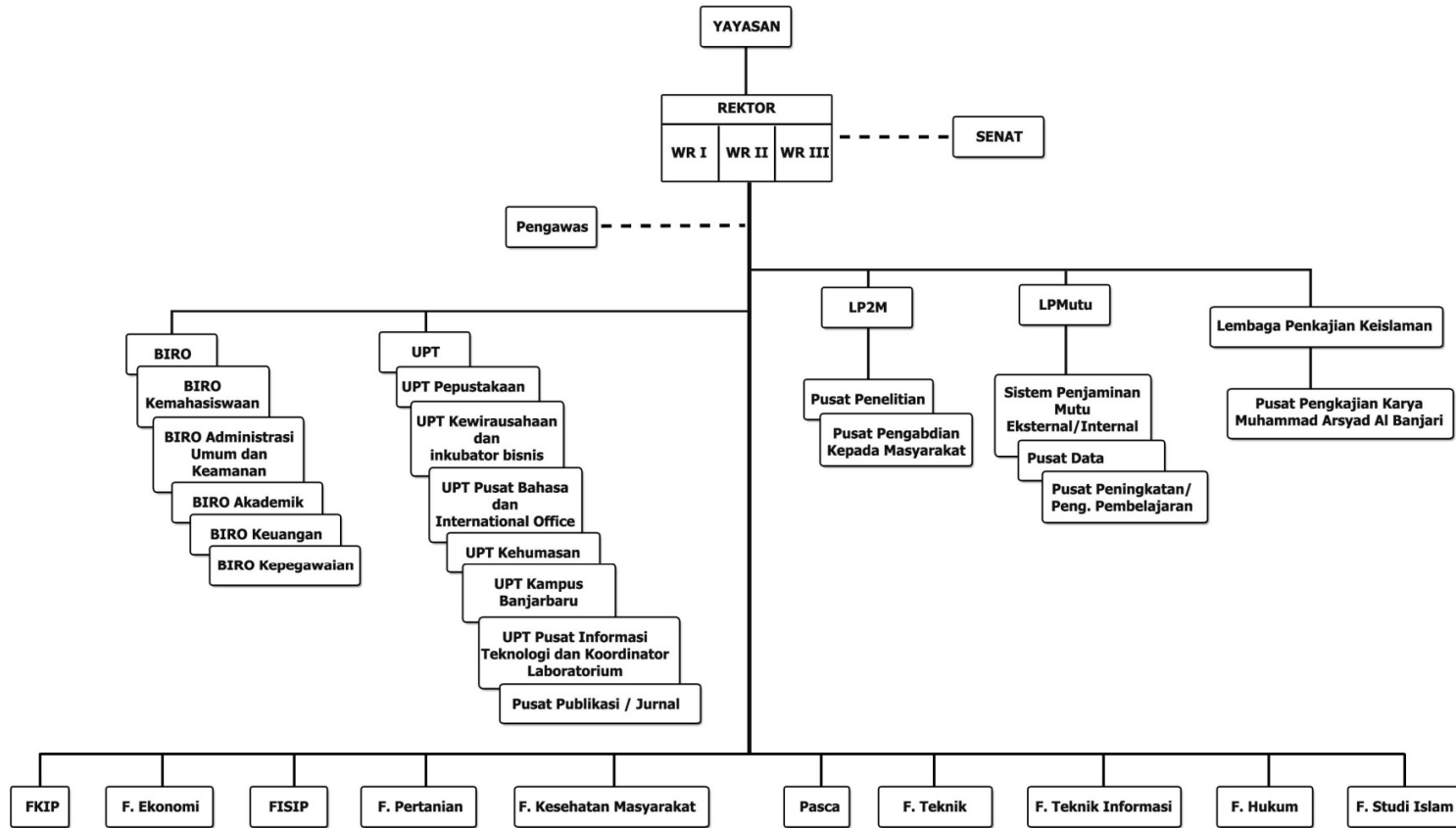
- a. Unsur Pimpinan; Rektor dan wakil rektor,
- b. Senat Universitas,
- c. Unsur pelaksana akademik: Fakultas, lembaga penelitian, dan lembaga pengabdian kepada masyarakat, lembaga penjaminan mutu dan lembaga kerjasama dan informasi,
- d. Unsur pelaksana administrasi: Biro,

- e. Unsur penunjang: Unit pelaksana teknis,
- f. Unsur lain yang dianggap perlu.

Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin dipimpin oleh seorang rektor dan dibantu oleh wakil rektor yang terdiri atas:

- a. Wakil rektor bidang akademik,
- b. Wakil rektor bidang keuangan dan kepegawaan,
- c. Wakil rektor bidang kemahasiswaan.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Sumber : Uniska-bjm.ac.id

1. Tugas-tugas Umum Struktur Organisasi

Adapun tugas umum dari struktur organisasi Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin yakni:

- a. Rektor memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi universitas serta hubungan dengan lingkungannya.
- b. Wakil rektor yang membidangi kegiatan akademik membantu rektor dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Wakil rektor yang membidangi kegiatan administrasi umum membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan dan administrasi umum.
- d. Wakil rektor yang membidangi kegiatan kemahasiswaan membantu rektor dalam pelaksanaan kegiatan dibidang pembinaan, serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

2. Deskripsi hasil penelitian

Berdasarkan hasil riset yang penulis lakukan dengan cara wawancara kepada empatinforman pihak Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

Uraian Data

Deskripsi Informan 1

Nama : Dr. Ir. H. Gt. Irhamni, MT

Jenis kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ketua Yayasan UNISKA

Bapak Dr. Ir. Gt. Irham, M.T adalah seorang pengambil keputusan terbesar di Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin karena beliau adalah ketua yayasan di UNISKA. Pendapat beliau tentang Bank BNI Syariah yang menjadi mitra kerja UNISKA yaitu Bank BNI Syariah adalah bank yang sangat memungkinkan melakukan kerjasama karena bank tersebut adalah bank yang berbasis syariah dan selain itu Bank BNI Syariah juga mempunyai sistem IT/teknologi yang lebih maju dibanding bank syariah lain yang ada di Kalimantan Selatan.

Bagi informan yang merupakan pengambil keputusan terbesar di UNISKA, hal yang membuat mereka tertarik bekerjasama dengan Bank BNI Syariah selain Banknya yang berbasis syariah dan juga teknologi yang lebih maju dibanding bank syariah lain yaitu pihak Bank BNI Syariah sering melakukan pendekatan kepada pihak UNISKA dengan melakukan sosialisasi.

Setelah pihak UNISKA melakukan beberapa pertimbangan dalam mempermudah sistem pembayaran untuk mahasiswa/mahasiswinya maka pihak UNISKA memutuskan untuk bekerjasama dengan Bank BNI Syariah sejak 2 tahun terakhir tepatnya sejak akhir tahun 2017 sampai sekarang ini.

Untuk saat ini pihak UNISKA bekerjasama dengan Bank BNI Syariah masih dalam pembayaran pendaftaran mahasiswa baru tetapi untuk kedepannya pihak UNISKA berencana akan bekerjasama dengan Bank BNI Syariah dalam uang pembayaran SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan). Saat memutuskan untuk memilih Bank BNI Syariah sebagai mitra kerja, tidak ada perdebatan dikalangan pengurus yayasan maupun pejabat rektorat yang ada. Mereka sepakat dan setuju untuk memilih Bank BNI Syariah karena mereka mempunyai IT/teknologi yang bagus.

Sejauh ini pelayanan yang diberikan oleh Bank BNI Syariah sangat bagus dan cepat sehingga pihak UNISKA merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Dan untuk fasilitas yang diberikan kurang memuaskan, karna di lingkungan UNISKA tidak disediakan kedai atau ATM sehingga mahasiswa yang ingin membayar uang pendaftaran mereka harus pergi ke Bank BNI Syariah yang terletak di jalan besar (Jalan A. Yani) yang jaraknya lumayan jauh dari UNISKA. Dan untuk memudahkan mahasiswanya, sekarang pihak UNISKA bekerjasama dengan Bank BNI Syariah untuk membangun ATM dilingkungan kampus dan sementara ini pihak Bank BNI Syariah ditunjuk untuk duduk di sekretariat UNISKA untuk menerima uang pendaftaran. Sehingga, mahasiswa baru kedepannya tidak perlu lagi pergi ke bank BNI Syariah untuk membayar uang pendaftaran.

Menurut pandangan bapak Dr. Ir. Gt. Irham, M.T Bank BNI Syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Selama UNISKA bekerjasama dengan Bank BNI Syariah ada beberapa kendala. Yang pertama letak Bank BNI Syariah bisa dibilang jauh dari UNISKA. Yang kedua tidak adanya ATM dilingkungan kampus UNISKA (Irhamni, 05 April, 2019).

Deskripsi Informan 2

Nama : Dra. Hj. Kurniati, MM
Jenis kelamin : Perempuan
Jabatan : Bendahara Yayasan UNISKA

Ibu Hj. Kurniati adalah seorang yang memegang keuangan yayasan UNISKA karena beliau menjabat sebagai bendahara yayasan, beliau juga turut serta dalam mengambil keputusan memilih bank BNI Syariah sebagai mitra kerja dari UNISKA. Pendapat beliau tentang Bank BNI Syariah yang menjadi mitra kerja UNISKA yaitu Bank BNI Syariah adalah bank dimana bank BNI tersebut berlandaskan prinsip syariah dan selain itu Bank BNI Syariah juga mempunyai sistem IT/teknologi yang lebih cepat dibanding bank syariah lain yang ada di Kalimantan Selatan.

Bagi informan hal yang membuat mereka tertarik bekerjasama dengan Bank BNI Syariah selain Banknya yang berbasis syariah dan juga teknologi yang lebih cepat dibanding bank syariah lain yaitu pihak Bank BNI Syariah sering melakukan pendekatan kepada pihak UNISKA dengan melakukan sosialisasi.

Setelah pihak UNISKA melakukan beberapa pertimbangan dalam mempermudah sistem pembayaran untuk mahasiswa/mahasiswinya maka pihak UNISKA memutuskan untuk bekerjasama dengan Bank BNI Syariah sejak kurang lebih 2 tahun terakhir tepatnya sejak tahun 2017 sampai sekarang ini.

Untuk saat ini pihak UNISKA bekerjasama dengan Bank BNI Syariah masih dalam pembayaran pendaftaran mahasiswa baru. Dan saat memutuskan untuk memilih Bank BNI Syariah sebagai mitra kerja, tidak ada perdebatan dikalangan pengurus yayasan maupun pejabat rektorat yang ada. Mereka sepakat dan setuju untuk memilih Bank BNI Syariah karena kelebihan yang mereka miliki yaitu dari segi IT/teknologinya.

Menurut pendapat beliau untuk keuntungan yang didapat setelah UNISKA bekerja sama dengan bank BNI Syariah normal-normal saja, dan terkadang pihak UNISKA beranggapan margin yang diberikan oleh pihak bank BNI Syariah lebih kecil dibanding bank yang pernah bekerjasama dengan mereka karena dana yang dimiliki pihak UNISKA disimpan direkening giro bukan dideposito.

Sejauh ini pelayanan yang diberikan oleh Bank BNI Syariah lumayan cukup bagus dan cepat sehingga pihak UNISKA merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Tetapi untuk fasilitas yang diberikan kurang memuaskan, karna selama kurang lebih 2 tahun bekerjasama pihak bank BNI Syariah tidak menyediakan

ATM maupun kedai di lingkungan UNISKA. Menurut pandangan ibu kurniati Bank BNI Syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Kendala yang dihadapi selama UNISKA bekerjasama dengan Bank BNI Syariah yaitu tidak adanya ATM atau kedai di lingkungan kampus UNISKA dan harapan dari ibu kurniati sendiri agar pihak Bank BNI Syariah segera merealisasikan pembangunan ATM di lingkungan UNISKA agar memudahkan mahasiswa baru yang ingin mendaftar (Kurniati, 08 April, 2019).

Deskripsi Informan 3

Nama : Hj. Erni Alfisah, SE. MM
Jenis kelamin : Perempuan
Jabatan : Kepala Biro Keuangan dan Kepegawaian UNISKA

Ibu Hj. Erni Alfisah adalah seorang yang berwenang mengatur keuangan di UNISKA karena beliau menjabat sebagai kepala biro keuangan dan kepegawaian di universitas tersebut. Pendapat beliau tentang Bank BNI Syariah yang menjadi mitra kerja UNISKA yaitu Bank BNI Syariah adalah bank yang menerapkan prinsip-prinsip Islam/syariah dan selain itu Bank BNI Syariah juga mempunyai sistem IT/teknologi yang bisa dibilang cepat dibanding bank syariah lain yang ada di Kalimantan Selatan.

Bagi ibu Erni hal yang membuat UNISKA tertarik bekerjasama dengan Bank BNI Syariah selain banknya yang berbasis syariah dan juga teknologi yang bisa dibilang cepat dibanding bank syariah lain yaitu pihak

Bank BNI Syariah sering melakukan pendekatan kepada pihak UNISKA dengan melakukan sosialisasi. Mereka sering datang ke UNISKA untuk menawarkan produk-produk terbaru mereka.

Setelah pihak UNISKA melakukan beberapa pertimbangan dalam mempermudah sistem pembayaran untuk mahasiswa/mahasiswinya maka pihak UNISKA memutuskan untuk bekerjasama dengan Bank BNI Syariah sejak kurang lebih 2 tahun terakhir tepatnya sejak tahun 2017 sampai sekarang ini.

Untuk saat ini pihak UNISKA bekerjasama dengan Bank BNI Syariah masih dalam pembayaran pendaftaran mahasiswa baru tetapi untuk kedepannya pihak UNISKA berencana akan bekerjasama dengan Bank BNI Syariah dalam uang pembayaran SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan).

Saat memutuskan untuk memilih Bank BNI Syariah sebagai mitra kerja, tidak ada perdebatan dikalangan pengurus yayasan maupun pejabat rektorat yang ada. Mereka sepakat dan setuju untuk memilih Bank BNI Syariah karena kelebihan yang mereka miliki yaitu dari segi IT/teknologi dan juga ATM serta Banknya tersebar dimana-mana.

Menurut pendapat beliau untuk keuntungan yang didapat setelah UNISKA bekerja sama dengan bank BNI Syariah yaitu pada saat waktu acara-acara tertentu seperti wisuda, yudisium, HUT dan lain-lain bank BNI Syariah memberikan sponsor kepada UNISKA.

Sejauh ini pelayanan yang diberikan oleh Bank BNI Syariah lumayan cepat dan tidak ada keluhan dari mahasiswanya sehingga pihak UNISKA merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Tetapi untuk fasilitas yang diberikan kurang memuaskan, karna selama kurang lebih 2 tahun bekerjasama pihak bank BNI Syariah tidak menyediakan ATM maupun kedai di lingkungan UNISKA.

Menurut pandangan ibu Erni Bank BNI Syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah terutama dalam transaksinya mereka menggunakan akad-akad syariah.

Kendala yang dihadapi selama UNISKA bekerjasama dengan Bank BNI Syariah yaitu tidak adanya ATM atau kedai di lingkungan kampus UNISKA dan harapan dari ibu erni sendiri agar pihak Bank BNI Syariah segera melakukan pembangunan ATM/kedai di lingkungan UNISKA agar memudahkan mahasiswa baru yang ingin mendaftar(Alfisah, 11 April, 2019).

Deskripsi Informan⁴

Nama : Dr. Ir. Hj. Siti Erlina, M. P

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Wakil Rektor II (Bagian Keuangan)

Ibu Hj. Siti Erlina adalah seseorang yang berwenang mengatur keuangan di UNISKA karna beliau menjabat sebagai wakil rektor II (lembaga tertinggi dibagian keuangan) di universitas tersebut. Pendapat beliau tentang Bank BNI Syariah yang menjadi mitra kerja dari UNISKA yaitu Bank BNI

Syariah adalah bank yang menerapkan prinsip-prinsip Islam/syariah dan selain itu Bank BNI Syariah adalah bank nasional yang Bank dan ATM nya tersebar dimana-mana tidak hanya di Kalimantan Selatan saja tetapi juga tersebar diseluruh Indonesia.

Bagi ibu Erlina hal yang membuat UNISKA tertarik bekerjasama dengan Bank BNI Syariah selain banknya yang berbasis syariah dan juga Bank BNI Syariah ini adalah bank nasional yaitu Bank BNI Syariah mempunyai teknologi yang bisa dibbilang cepat dibanding bank syariah lain dan program yang ditawarkan oleh mereka bagus dan mudah dipahami oleh semua kalangan kemudian pihak Bank BNI Syariah seringmelakukan pendekatan kepada pihak UNISKA dengan melakukan sosialisasi.

Setelah pihak UNISKA melakukan beberapa pertimbangan dalam mempermudah sistem pembayaran untuk mahasiswa/mahasiswi barunya maka pihak UNISKA memutuskan untuk bekerjasama dengan Bank BNI Syariah sejak kurang lebih 2 tahun terakhir tepatnya sejak akhir tahun 2017 sampai sekarang ini.

Untuk saat ini pihak UNISKA bekerjasama dengan Bank BNI Syariah masih dalam pembayaran pendaftaran mahasiswa baru tetapi untuk kedepannya pihak UNISKA berencana akan bekerjasama dengan Bank BNI Syariah untuk uang pembayaran SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan), dan dalam kerjasama pinjaman untuk para dosen di UNISKA.

Saat memutuskan untuk memilih Bank BNI Syariah sebagai mitra kerja, tidak ada perdebatan dikalangan pengurus yayasan maupun pejabat

rektorat yang ada. Mereka sepakat dan setuju untuk memilih Bank BNI Syariah karena kelebihan yang mereka miliki yaitu dari segi IT/teknologi dan juga Bank BNI Syariah adalah bank nasional jadi ATM serta Banknya tersebar dimana-mana di seluruh Indonesia.

Menurut pendapat beliau untuk keuntungan yang didapat setelah UNISKA bekerja sama dengan bank BNI Syariah yaitu pada saat mahasiswa baru membayarkan uangnya ke Bank BNI Syariah, mereka real time jadi pihak UNISKA bisa kapan saja mengecek uang yg masuk ke pihak yayasan.

Sejauh ini pelayanan yang diberikan oleh Bank BNI Syariah lumayan cepat, baik dan bagus sehingga tidak ada keluhan dari mahasiswanya kepada pihak UNISKA jadi pihak UNISKA merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Tetapi untuk fasilitas yang diberikan kurang memuaskan, karna selama kurang lebih 2 tahun bekerjasama pihak bank BNI Syariah tidak menyediakan ATM maupun kedai di lingkungan UNISKA.

Menurut pandangan ibu Erni Bank BNI Syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah terutama dari segi pelayanannya, mereka menggunakan salam “Assalamualaikum” setiap kali ada nasabah yang ingin bertransaksi dan dalam transaksinya mereka menggunakan akad-akad syariah.

Kendala yang dihadapi selama UNISKA bekerjasama dengan Bank BNI Syariah yaitu tidak adanya ATM atau kedai di lingkungan kampus UNISKA dan harapan dari ibu Erlina sendiri agar pihak Bank BNI Syariah segera menyediakan pelayanan seperti ATM/kantor layanan di lingkungan

UNISKA agar memudahkan mahasiswa baru yang ingin mendaftar(Erlina, 20April, 2019).

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap keempatinforman yang merupakan pihak informan tepat di Universitas Islam Kalimantan Muhammad arsyad Al-Banjari, maka analisis data yang menjadi pokok dalam pembahasan adalah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini:

a. Dalam bidang apa UNISKA bekerjasama dengan Bank BNI Syariah

Dari hasil wawancara yang sudah penulis ajukan kepada pihak yang berwenang di UNISKA yang berjumlah empat orang yaitu ketua yayasan, bedahara yayasan, kepala biro keuangan dan kepegawaian, dan wakil rektor II, dapat diketahui dan dianalisa dalam bidang apa UNISKA bekerjasama dengan Bank BNI Syariah dan apa kendala yang dihadapi UNISKA selama bekerjasama dengan Bank BNI Syariah.

UNISKA bekerjasama dengan Bank BNI Syariah saat ini masih dalam satu bidang yaitu pembayaran uang pendaftaran mahasiswa baru, dan untuk bidang yang lain seperti pembayaran SPP (sumbangan Pembinaan Pendidikan) dan pembiayaan para pegawai UNISKA mereka menggunakan bank syariah lain yaitu Bank KalSel Syariah, tetapi untuk kedepannya pihak yayasan berencana akan bekerjasama dengan Bank BNI Syariah dalam bidang yang lainnya yaitu penerimaan pembayaran SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) dan juga pembiayaan untuk para pegawainya.

Kendala yang dihadapi oleh pihak UNISKA selama bekerjasama dengan Bank BNI Syariah yaitu sampai saat ini tidak adanya bangunan ATM/kegiatan di lingkungan kampus UNISKA.

b. Faktor apa yang memengaruhi UNISKA memilih Bank BNI Syariah sebagai mitra kerja

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak UNISKA dapat diketahui dan dianalisa faktor-faktor apa yang memengaruhi UNISKA memilih bank BNI Syariah sebagai mitra kerjanya adalah sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan eksternal (bauran pemasaran)

1.1.Promosi

Promosi merupakan upaya untuk memperkenalkan dan menawarkan produk kepada konsumen (Asnawi & Fanani, 2017, hlm. 169).

Dalam faktor yang memengaruhi keputusan UNISKA memilih Bank BNI Syariah sebagai mitra kerja, menurut semua informan yang peneliti wawancarai promosi adalah faktor yang paling berpengaruh.

Pihak bank BNI Syariah sebelum bekerjasama mereka sering datang ke UNISKA untuk melakukan penawaran kepada pihak UNISKA. Penawaran dari pihak marketing Bank BNI Syariah ternyata mampu menarik minat pihak yayasan dan pihak UNISKA, dan promosi yang dilakukan oleh pihak Bank BNI Syariah salah satunya yaitu dengan melakukan sosialisasi di UNISKA tentang produk-produk yang mereka miliki, pelayanan dan kelebihan-

kelebihan yang mereka miliki. Dan saat mereka melakukan sosialisasi kepihak UNISKA ketua yayasan melihat respon yang positif dari semua pihak mulai dari yayasan sampai pihak rektorat sehingga pihak UNISKA melakukan kerjasama dengan pihak Bank BNI Syariah.

1.2. Kelompok sosial

Kelompok sosial adalah kesatuan sosial yang menjadi tempat individu-individu berinteraksi satu sama lain karena adanya hubungan diantara mereka (Taufiq, 2005, hlm. 50).

Informan pertama, yaitu bapak Ir. H. Gt. Irhamni memiliki pergaulan yang luas, dimana ruang lingkup beliau sebagai ketua yayasan UNISKA tidak hanya sebatas pergaulan didalam yayasan, tetapi juga sudah merebak ke dunia luar dimana tidak hanya orang sesama agama, sesama ras, ataupun sesama kewarganegaraan, beliau sangat memahami bagaimana cara berinteraksi kepada orang lain. Bapak Ir. H. Gt. Irhamni sebagai ketua yayasan beliau tidak mengambil keputusan secara sepihak tetapi beliau menerima pendapat-pendapat dan saran orang yang ada disekitar beliau yang mengusulkan Bank BNI Syariah sebagai bank yang mengelolakan keuangan yayasan terkait uang pendaftaran mahasiswa baru.

1.3. Kelompok rujukan/referensi

Kelompok adalah orang-orang disekeliling kita, baik secara langsung maupun tidak langsung, memengaruhi sikap dan perilaku kita. Ada kelompok dimana kita langsung berhubungan, atau kita

bagian dari kelompok itu dan ada juga dimana kita tidak langsung berhubungan (Taufiq, 2005, hlm. 50).

Kelompok referensi merupakan kelompok sosial yang menjadi ukuran seseorang untuk membentuk kepribadian dan perilakunya.

Bank BNI Syariah merupakan salah satu kelompok rujukan/referensi yang melakukan penawaran ke UNISKA dalam pemakaian produknya. Hal ini disambut baik oleh pihak yayasan dan pihak universitas sendiri karena penawaran yang mereka ajukan sesuai dengan yang diharapkan pihak UNISKA.

2. Faktor lingkungan internal, meliputi

2.1. Pengamatan

Pengamatan merupakan suatu proses dimana konsumen menyadari aspek lingkungannya (Taufiq, 2005, hlm.52).

Menurut Pihak UNISKA selama ini mereka tidak pernah mendengar ada masalah yang timbul dikalangan masyarakat mengenai bank syariah termasuk Bank BNI Syariah, dan bank syariah juga dikenal dengan prestasi dan sistem yang baik dalam mengelola keuangan nasabah.

2.2. Motivasi

Motivasi adalah dorongan untuk memuaskan satu kebutuhan keinginan. Motivasi juga berarti keadaan dalam diri seseorang yang mendorong kegiatan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan (Taufiq, 2005, hlm.57).

Pihak UNISKA berpendapat bahwa Bank BNI Syariah adalah Bank nasional dimana bank, kedai dan ATMnya sudah tersebar dimana-mana tidak hanya di Kalimantan Selatan saja tetapi sudah sampai ke seluruh Indonesia sehingga memudahkan mahasiswa-mahasiswinya untuk melakukan pembayaran uang pendaftaran. Sehingga mereka yang tinggalnya jauh dari UNISKA melakukan pembayaran tidak harus ke UNISKA, mereka bisa membayar uang pendaftaran ke bank atau ATM Bank BNI Syariah terdekat.

Dan menurut pihak UNISKA sistem yang digunakan oleh bank BNI Syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2.3. Kepribadian

Kepribadian merupakan karakter-karakter khusus yang ada pada individu, dan biasanya tidak mudah untuk berubah (Taufiq, 2005, hlm.55).

Kepribadian ketua yayasan yang mempunyai pikiran terbuka untuk menerima segala suatu pendapat dan saran dari orang lain asalkan semua itu baik dan tidak merugikan bagi yayasan merupakan faktor yang penting, dan sikap kepribadian beliau mencerminkan yayasan yang beliau pimpin.

2.4. Sikap

Menurut Swastha dan Handoko (1997:93) sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang disiapkan untuk memberikan

tanggapan terhadap suatu objek, yang diorganisir melalui pengalaman secara langsung dan atau secara dinamis pada pelaku.

Sikap yang ditunjukkan oleh ketua yayasan UNISKA adalah sikap terbuka akan sistem keuangan perbankan syariah yang berlandaskan sistem Islam didalamnya, sikap ketua yayasan selaku pengambil keputusan terbesar sangat bijaksana karena saat beliau mengambil keputusan untuk bekerjasama dengan Bank BNI Syariah beliau mendengarkan saran-saran yang diberikan oleh pihak lain (rektorat).

Dilihat dari beberapa faktor diatas, maka faktor yang paling mendominasi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari adalah faktor lingkungan internal.

Kemudian ada faktor lain selain faktor yang disebutkan diatas yang dapat memengaruhi UNISKA untuk bekerjasama dengan Bank BNI Syariah diantaranya faktor pelayanan. Pelayanan adalah kegiatan pemberian jasa dari satu pihak dengan pihak lainnya, pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat dan dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya (Hasibuan, 2011, hlm. 152). Pelayanan merupakan salah satu yang memegang peranan penting dalam memengaruhi keputusan konsumen.

Menurut pihak UNISKA pelayanan yang diberikan oleh pihak Bank BNI Syariah sudah sangat bagus, cepat, dan baik. Sehingga

selama mereka bekerjasama tidak ada keluhan yang didapat oleh pihak rektorat dari mahasiswanya. Selain pelayanan, sistem IT/teknologiyang dimiliki oleh pihak Bank BNI Syariah bisa dibilang lebih cepat, sehingga itu menjadi daya tarik bagi pihak UNISKA untuk bekerjasama dengan Bank BNI Syariah.